

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sejak awal perusahaan didirikan, para pemimpin perusahaan sudah menetapkan maksud dan tujuan yang akan dicapai oleh perusahaan. Tujuan ini disusun, baik tujuan yang bersifat jangka pendek maupun tujuan dalam jangka panjang. Tujuan jangka panjang memiliki waktu pencapaian lebih dari satu tahun dan untuk mencapai tujuan jangka panjang ini, maka perlu disusun tujuan jangka pendek, dimana waktu pencapaiannya tidak lebih dari satu tahun atau maksimal satu tahun. Penyusunan tujuan jangka panjang maupun jangka pendek disusun sesuai dengan visi dan misi perusahaan.

Bagi perusahaan masalah profitabilitas sangat penting. Jika suatu perusahaan berhasil meningkatkan profitabilitasnya, maka dapat dikatakan bahwa perusahaan tersebut mampu mengolah sumber daya yang dimiliki secara efektif dan efisien sehingga mampu menghasilkan laba yang tinggi. Tingkat efisiensi dan efektivitas penggunaan sumber daya di perusahaan dapat dievaluasi menggunakan rasio laporan keuangan yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas.

Alasan yang melatar belakangi penulis melakukan penelitian ini adalah penulis ingin mengetahui bagaimana aset lancar yang dimiliki perusahaan dapat digunakan untuk membayar hutang jangka pendeknya dengan lancar tanpa melibatkan persediaan yang dimiliki karena persediaan membutuhkan waktu yang cukup lama agar dapat diuangkan dan berapa lama persediaan yang dimiliki oleh perusahaan dapat berputar dan dapat dijual agar dapat menghasilkan laba bagi perusahaan.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan beberapa rasio yakni *quick ratio*, *inventory turnover* untuk mengukur profitabilitas (*return on assets*) beberapa perusahaan industri barang konsumsi yang masuk dalam kriteria penelitian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015.

Quick Ratio menunjukkan kemampuan sebuah perusahaan dalam membayar kewajibannya (utang jangka pendek) dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan persediaan yang dimiliki oleh perusahaan.

Tingkat perputaran persediaan (*inventory turnover*) mengukur perusahaan dalam memutar barang dagangan dan menunjukkan hubungan antara barang yang diperlukan untuk menunjang atau mengimbangi tingkat penjualan yang ditentukan.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Seva Maestika Widya (2016) meneliti “Pengaruh Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan pada PT. Kalbe Farma Tbk. Periode Tahun 2006-2015”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan perputaran piutang dan perputaran persediaan berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas. Akan tetapi secara parsial perputaran piutang tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap *return on assets*, sedangkan terdapat pengaruh secara signifikan antara perputaran persediaan dan *return on assets*.

Amelia Pratiwi (2013) meneliti “Pengaruh Current Ratio, Quick Ratio, Perputaran Persediaan, Perputaran Kas dan Perputaran Piutang Terhadap Return On Assets (ROA) Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2013”. Hasil menunjukkan bahwa pengujian secara simultan menunjukkan bahwa variabel *Current Ratio*, *Quick Ratio*, Perputaran Persediaan, Perputaran Kas dan Perputaran Piutang secara bersama-sama berpengaruh terhadap *Return On Asset* pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2013. Secara parsial menunjukkan bahwa variabel *Current Ratio* dan Perputaran Kas tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset*. Sementara *Quick Ratio*, Perputaran Persediaan dan Perputaran Piutang secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2013.

Hasil penelitian-penelitian terdahulu memiliki hasil yang bervariasi sehingga memberi peluang untuk dilakukan penelitian lanjutan baik yang bersifat pengulangan maupun pengembangan. Maka dari itu dalam penelitian ini, penulis tertarik untuk membahas tentang bagaimana *Quick Ratio* dan perputaran

persediaan terhadap profitabilitas serta seberapa besar pengaruh *Quick Ratio* dan perputaran persediaan dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan, oleh karena itu judul penelitian ini adalah **“Pengaruh *Quick Ratio* Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Empiris Pada Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015)”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- a. Bagaimana pengaruh *quick ratio* terhadap profitabilitas perusahaan?
- b. Bagaimana pengaruh perputaran persediaan terhadap profitabilitas perusahaan?
- c. Bagaimana pengaruh secara simultan antara *quick ratio* dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas perusahaan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan peneliti ditetapkan sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui pengaruh *quick ratio* terhadap profitabilitas perusahaan.
- b. Untuk mengetahui pengaruh perputaran persediaan terhadap profitabilitas perusahaan.
- c. Untuk mengetahui pengaruh secara simultan *quick ratio* dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas perusahaan.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diberikan penelitian yang dilakukan berdasarkan variabel diatas adalah :

- a. Bagi Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pikiran terhadap pengembangan ilmu pengetahuan serta sebagai bahan literatur dan referensi bagi teman-teman mahasiswa dan pihak lain dalam melakukan penelitian

selanjutnya mengenai pengaruh *quick ratio* dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas perusahaan.

b. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perusahaan dan pemegang saham yang ingin menerapkan manajemen modal kerja terhadap peningkatan profitabilitas perusahaan untuk mencapai tujuan perusahaan.

c. Bagi penulis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat berupa tambahan pengetahuan dan pengalaman kepada penulis mengenai penerapan *quick ratio* dan perputaran persediaan.

1.5 Batasan Masalah

Penulis memberikan batasan masalah terhadap permasalahan pada penelitian ini. Hal tersebut dilakukan agar pokok permasalahan penelitian tidak melebar dari yang telah ditentukan. Penelitian ini menitikberatkan pada pengaruh *quick ratio* dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas perusahaan. Indikator dalam mengukur profitabilitas menggunakan *Return On Assets* (ROA). Objek penelitian ini adalah beberapa perusahaan yang bergerak di bidang sektor industri barang konsumsi yang masuk dalam kriteria penelitian dan periode data yang akan diteliti selama 5 tahun dimulai dari tahun 2011, 2012, 2013, 2014 dan 2015.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk mendapatkan gambaran secara ringkas mengenai skripsi ini, maka sistematika penulisannya akan dibagi ke dalam beberapa bab sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah dan sistematika penulisan tugas atau skripsi

BAB II TUJUAN PUSTAKA

Bab ini membahas mengenai tinjauan pustaka yang diawali dengan landasan teori atau literatur yang berkaitan dengan penelitian,

penelitian terdahulu yang sejenis, kerangka pemikiran, dan perumusan hipotesis yang akan diuji untuk mempermudah dalam pemahaman tentang penelitian ini.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini membahas tentang metode penelitian yang berisi variabel yang diteliti, definisi operasional, penentuan sampel, jenis dan sumber data, serta metode analisis yang digunakan dalam penelitian.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan mengenai deskripsi objek penelitian, analisis data, dan pembahasan sehingga dapat diketahui hasil analisis yang diteliti mengenai hasil pengujian hipotesis.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bab penutup yang menyajikan secara singkat kesimpulan yang diperoleh dari hasil analisis pada bab sebelumnya, implikasi hasil penelitian dan saran untuk penelitian yang akan datang.

